Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Asisten produksi adalah seseorang yang membantu *producer* dalam menjalankan tugasnya. Asisten produksi biasanya berada langsung dibawah seorang produser. Asisten produksi mengerjakan hampir semua kegiatan yang terjadi di lokasi shooting dan membantu koordinasi antara tim produksi dengan tim kreatif. Asisten produksi merupakan seseorang yang bertugas membantu serta mengerjakan segala kebutuhan produksi, mulai dari sesuatu yang kecil seperti makan *client* hingga penyusunan jadwal. Asisten produksi merupakan salah satu posisi atau jalan utama untuk mendapatkan posisi yang lebih tinggi.

PT. Kemistri Millenia Industri atau Kemistry Films termasuk dalam salah satu rumah produksi iklan yang besar di Indonesia. Kemistry Films berdiri sejak 2003 dan sudah dipercaya oleh banyak pihak termasuk *client* dan *agency* karena pengalaman yang sudah dilalui sangat banyak dan membuat kinerja kru serta atasan Kemistry Films dipandang oleh banyak relasi. Pada situs web www.kemistry.biz, Kemistry memiliki banyak orang-orang yang berpengaruh di dalam rumah produksi dan orang-orang tersebut sudah banyak memiliki pengalaman di industri ini. Kemistry Films memiliki hasrat serta keinginan yang besar dalam pembuatan ide dan menuangkannya dengan berbagai konsep yang membuat para *client* dan *agency* percaya akan rumah produksi ini. Bentuk film yang dibuat mempermudah suatu produk untuk dikenalkan ke penonton dan membuat mata penonton mengenang setiap *scene* yang dihasilkan.

Awal penulis mendapatkan kesempatan magang ini, karena salah satu dosen penulis bekerja sebagai *director* di Kemistry Films, yaitu Bapak Putra Arradin. Penulis tertarik dengan Kemistry Films karena Bapak Putra banyak bercerita tentang rumah produksi tersebut semasa penulis masih berada di kelas Bapak Putra.

Kemistry Films sudah berdiri sejak lama dan memiliki banyak koneksi dan pengalaman yang membuat penulis tertarik untuk magang di rumah produksi ini.

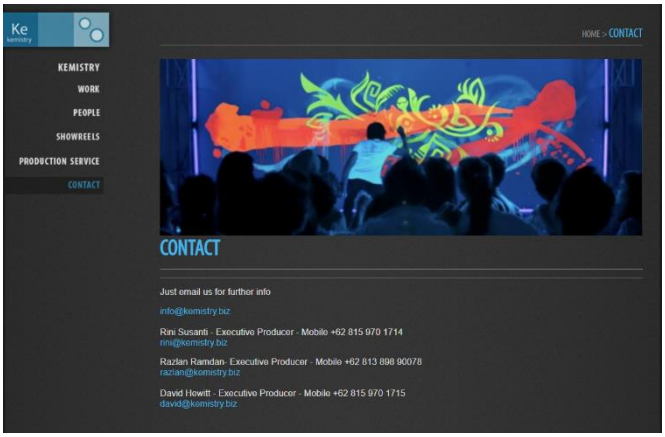

Gambar 1. 1. Web Kemistry Films

(sumber: web Kemistry Films)

Penulis mendaftarkan diri melalui Bapak Putra dan diterima sebagai asisten produksi. Setelah diterima menjadi asisten produksi, penulis langsung mengikuti proyek yang pertama yaitu, proyek Masako. Selama masa pratik kerja magang, penulis mendapatkan banyak pengalaman terutama pada saat produksi berlangsung, ilmu dari orang-orang yang berpengalaman membuat mata penulis terbuka dengan dunia baru yang dimasuki dan belum pernah penulis rasakan. Penulis dituntut untuk bekerja langsung seperti di dunia kerja sesungguhnya, selalu siap, tanggap, dan dapat mencari solusi untuk menghadapi suatu problema saat *pre-production* hingga *post-production*. Penulis berharap praktik kerja magang ini menjadi pengalaman dan bekal untuk memasuki serta berada di dunia kerja yang sesungguhnya.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Mata kuliah *internship* atau magang ini bertujuan untuk menjadi acuan dalam memasuki dunia kerja sekaligus mengimplementasikan mata kuliah yang sudah penulis dapatkan semasa perkuliahan. Mata kuliah yang berhubungan dengan praktik kerja magang penulis, yaitu TVC yang merupaka mata kuliah *elective*. Penulis tertarik dengan bidang periklanan karena ingin melihat langsung

bagaimana cara kerja para kru pada saat di lapangan dan ingin mencoba mendapatkan pengalaman lebih dalam pembuat iklan. Dengan pengetahuan yang di dapat penulis dari kampus, penulis dapat menerepakannya pada saat melakukan praktik kerja magang.

Penulis menyadari bahwa dunia film terutama pada iklan, sangat penting memiliki relasi dan koneksi yang luas. Kemistry Films memiliki relasi dan koneksi dengan berbagai pihak besar yang membuat penulis ingin melakukan praktik kerja magang di rumah produksi ini. Penulis memilih Kemistry Films karena jam kerja atau jam terbang rumah produksi ini sudah cukup lama dan memiliki rekam jejak yang baik dan menghasilkan suatu iklan yang mengenang karena ide yang di bawakan berbeda.

Penulis di berikan posisi sebagai asisten produksi karena Kemistry Films hanya membuka lowongan kerja magang di posisi tersebut. Penulis menyadari bahwa dengan mendapatkan posisi sebagai asisten produksi, penulis bisa belajar dari hal yang mendasar dan mengamati seluruh kegiatan pembuatan iklan dari *pre-production* hingga *post-production*. Penulis juga dapat mengamati kerja dan belajar lebih memahami setiap posisi pada pembuatan iklan. Kelebihan menjadi asisten produksi, yaitu mengetahui alur pembuatan iklan dari awal hingga akhir.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Semasa penulis melaksanakan kuliah, penulis mengenal Bapak Putra selaku sutradara di Kemistry Films. Bapak Putra mengajar dikelas penulis sebagai dosen FPP (*Final Pre-Production*) di Univesitas Multimedia Nusantara. Kebutuhan akademis membuat penulis diharuskan untuk melakukan praktik kerja magang, dan kemudian penulis mengingat tempat Bapak Putra bekerja lalu menawarkan diri menjadi asisten produksi. Setelah menyiapkan CV, portofolio dan berkas magang lainnya, penulis mengirimkan seluruh berkas tersebut langsung melalui *email*. Kemudian penulis disuruh untuk mendatangi langsung kantor Kemistry Films pada tanggal 13 Agustus 2020, untuk mengikuti *final pre-production* proyek Masako.

Setelah melakukan administrasi di kantor Kemistry Films, penulis mengurus berkas dan administrasi di my umn untuk proses penerimaan magang dan mengirim surat penerimaan magang.

Penulis selama praktik kerja magang berada di bawah bimbingan Bapak Putra Arradin selaku sutradara dan Ibu Rachel selaku produser. Penulis mengikuti dua produksi iklan selama praktik kerja magang. Pada setiap produksi, penulis harus menyesuaikan diri dengan kru baru, dimana di setiap produksi kru yang digunakan selalu berbeda-beda. Kemistry Films hanya terdiri dari *executive produser*, sutradara dan asisten produksi yang bekerja *in-house*, sedangkan produser, DOP, editor, *production design* dan lainnya adalah *freelance*. Hal ini membuat penulis harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan baru serta mengenal orang-orang yang sudah berpengalaman pada bidangnya.

Penulis melakukan proses kerja magang selama dua bulan, yaitu dari 13 Agustus hingga 13 November. Penulis bekerja sesuai dengan jam kerja kantor Kemistry, Senin sampai Jumat dari jam 10.00-17.00 serta memiliki jam makan yang fleksibel. Pelaksanaan praktik kerja magang penulis akan disesuaikan dengan proyek yang ada, sehingga jam kerja penulis bisa jauh lebih lama dan juga bekerja di hari libur. Selain itu, di kantor Kemistry Films, tidak ada sistem kehadiran. Hal ini di karenakan para pekerja yang fleksibel dan nomaden serta banyak nya *freelance* yang bekerja pada Kemistry Films. Misalkan, *meeting* yang diadakan dengan *client* biasanya berada diluar kantor dan membuat penulis langsung menuju tempat *meeting* tersebut sehingga tidak harus datang ke kantor, kecuali jika dibutuhkan untuk ke kantor atau di haruskan untuk mempersiapkan keperluaan *meeting*. Ketika ada *offline* atau *online edit presentation* di *post house*, mengharuskan penulis langsung ke tempat *post* tersebut dan tidak mendatangi kantor.

Setiap orang memiliki pegangan masing-masing *master schedule* yang berisikan informasi tentang proyek yang sedang dijalankan dan informasi detail setiap harinya memiliki kegiatan apa, siapa saja yang akan terlibat (*executive producer*, produser, dan sutradara) dan akan di lakukan dimana. Sehingga setiap kru inti tahu siapa saja, yang akan *standby* di kantor dan pergi ketempat pertemuan. Pada saat melakukan praktik kerja magang, penulis tidak diharuskan untuk menggunakan pakaian atau seragam tertentu. Yang terpenting menggunakan pakaian yang rapih dan sopan, terutama jika bertemu *client* dan *agency*. Pakaian yang rapih dan sopan, yakni menggunakan sepatu, kaos atau kemeja dan celana panjang

Gambar 1. 2. Schedule Proyek Kemistry Films

(sumber: dokumentasi perusahaan)

Kemistry Films memiliki budaya ‘’kekeluargaan’’, kekeluargaan yang dimaksud disini ialah, tidak adanya perbedaan jarak antara divisi satu dengan lainnya. *Executive producer* dengan sutradara, maupun produser dengan asisten produksi, bahkan mereka menginginkan agar penulis yang merupakan asisten produksi untuk sering menanyakan sesuatu dan punya rasa ingin tahu yang tinggi

mengenai suatu proyek yang sudah ataupun sedang mereka jalankan serta mengenai dunia industri periklanan. Terkadang, mereka para petinggi sendiri yang akan menjelaskan langsung akan pekerjaan yang akan penulis lakukan dan prosedur yang harus penulis lalui di industri iklan. Mereka menginginkan penulis mendapatkan pengalaman magang yang menarik dan tidak sia-sia selama melakukan proyek dengan orang-orang yang hebat di industri ini.